



71 PERSEN MODUL TERJUAL

Hari Ini PMPS Dibuka

YOGYA (MERAPI) - Hari ini Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun 2014 dibuka. Sampai kemarin sebanyak 71 persen modul PMPS di Alun-alun Utara sudah tersewa. Penerimaan pendapatan dari penyewaan stan sampai pembukaan PMPS belum mencapai target Rp 1 miliar.

Sekretaris PMPS 2014 Suyana, menyebut jumlah penerimaan pendapatan dari sewa modul PMPS Rp 733,47 juta. Jumlah itu dari 71 persen modul tersewa dari 660 modul atau kapling yang disiapkan.

"Belum semuanya membayar penuh sampai akhir PMPS. Terutama untuk stan permainan yang membayar sepuluh hari dulu," kata Suyana di ruang kerjanya, Kamis (27/11).

Sesuai kontrak, penyewa harus membayar sesuai hari yang disewa. Jika akan melanjutkan harus memperpanjang kontrak sewa. Sewa modul dihitung per hari dengan tarif Rp 1.000 sampai Rp 5.000 / meter persegi. Meskipun sampai kemarin pendapat-

an belum tercapai, pihaknya tetap optimis target pendapatan dapat terpenuhi.

Berdasarkan pengalaman penyelenggaraan PMPS selama ini, ada sebagian penyewa yang pembayarannya tidak tertib. Termasuk waktu berjualan yang melebihi ketentuan dan pemasangan stan melebihi kapling. Untuk mengantisipasi itu pihaknya akan menerjunkan tim lapangan guna memantau dan menagih penyewa.

"Petugas di lapangan harapan kami bisa tegas melakukan penagihan. Jangan sampai terjadi pengemplangan. Kalau masih ada, tahun depan kami blacklist," tegas Suyana yang ju-

ga Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta.

Sedangkan masalah genangan air di area PMPS, menurutnya hanya terjadi saat hujan deras. Penataan Alun-alun Utara dengan membuat drainase dan penggunaan pasir malelo diharapkan dapat mengurangi genangan air di area PMPS.

Pada PMPS tahun ini Pemkot Yogyakarta juga memfasilitasi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kecamatan. Ada 14 stan untuk forum UMKM dari 14 kecamatan dan 2 stan untuk Disperindagkoptan Kota Yogyakarta.

Anjungan instansi pemerintah juga ikut yakni Pemkot Yogyakarta, Sleman, Bantul dan Kementerian Agama. Ikon khas PMPS seperti endog abang akan ditampilkan. Rencananya juga akan ada ikon berupa pecut.

Secara terpisah Ketua Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) Muhammad Fuad mengatakan sudah modul yang belum terjual di sisi selatan timur. Tepatnya di Blok D ini. Pendaftaran penyewaan stan tetap akan dibuka sampai akhir PMPS.

"Ada genangan air di sisi selatan timur. Kami sedang upayakan cari solusinya," ujar Fuad.

Pihaknya juga mengawasi pendirian stan PMPS. Sempat ditemukan arena permainan ombak banyu dibangun dengan menggali tanah. Namun sudah diganti. Dia menuturkan pengusaha ombak banyu itu akhirnya memodifikasi permainan itu sehingga tidak perlu menggali. Penggalian dilarang di area PMPS karena dikawatirkan akan mengganggu saluran drainase penataan Alun-alun Utara.

PMPS tahun ini akan diadakan sampai 3 Januari 2015 dan gratis bagi pengunjung. Pada PMPS kali ini juga akan diujicobakan shuttle kendaraan wisata kawasan Kraton Yogyakarta.

(Tri)-a

1.	2.	3.	4.
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers	<input type="checkbox"/> Tidak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005